

FAKTOR RISIKO YANG BERPENGARUH TERHADAP KELELAHAN KERJA DI SENTRA PENGASAPAN IKAN BANDARHARJO KOTA SEMARANG

RINI WIDIASTUTY-25000117140157
2021-SKRIPSI

Kelelahan kerja merupakan salah satu faktor risiko terjadinya kecelakaan kerja yang masih sering diabaikan. Kelelahan kerja dapat menyebabkan performa kerja menurun, menimbulkan ketidaknyamanan, menurunkan produktivitas dan meningkatkan kesalahan saat bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah usia, jenis kelamin, status gizi, beban kerja, masa kerja dan tekanan panas merupakan faktor risiko kelelahan kerja di pengasapan ikan Bandarharjo kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel dari penelitian ini menggunakan metode sampling dari populasi yang diambil dari pekerja di sentra pengasapan ikan yang berjumlah 55 pekerja. Variabel bebas berupa usia, jenis kelamin, status gizi, masa kerja, beban kerja dan tekanan panas, sedangkan variable terikat berupa kelelahan kerja. Pengambilan data kelelahan kerja dilakukan menggunakan *reaction timer*, pengukuran nadi menggunakan *pulse oximeter*, tekanan panas menggunakan *Area Heat Stress Monitor*, tinggi badan menggunakan *microtoise*, berat badan menggunakan timbangan dan karakteristik pekerja menggunakan kuesioner. Berdasarkan analisis menunjukkan 85,5% pekerja mengalami kelelahan kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia, status gizi, beban kerja dan tekanan panas merupakan faktor risiko terjadinya kelelahan kerja di Sentra pengasapan ikan Bandarharjo Kota Semarang. Besar tekanan panas 6 kali lebih berisiko (p -value = 0,012 , OR = 6,833), usia 4 kali lebih berisiko (p -value = 0,037, OR = 4,875) , status gizi 4 kali lebih berisiko (p -value = 0,036, OR =4,861) , dan beban kerja 5 kali lebih berisiko (p -value = 0,029, OR = 5,813) mengalami kelelahan kerja.

Kata Kunci : KelelahanKerja, TekananPanas, Status Gizi, PengasapanIkan